

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Donald Ary, metode penelitian ialah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi. Ini adalah rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki.¹ Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat deduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.² Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah sesuai dengan kondisi sebenarnya atau realitas yang dilakukan oleh obyek dalam penelitian ini yakni para guru PAI. Peneliti sendiri merupakan instrumen kunci, sehingga semua proses yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam.

Mc. Millan memaparkan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif mempunyai beberapa model yaitu etnografi, fenomenologi, studi kasus, *grounded theory*, *critical studies*, *concept analysis*, dan *historical analysis*.³ Menurut Suharsimi Arikunto, jenis pendekatan penelitian menurut pola-pola atau sifat penelitian kasus penelitian kasus komparatif, penelitian korelasi, penelitian historis dan penelitian filosofis.⁴ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu berfokus pada proses sosial dalam hal peran guru dalam mengimplementasikan penilaian autentik kurikulum 2013 mata pelajaran PAI untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta

¹Arief Furchan, Pengantar Penelitian dalam Pendidikan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 39.

²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

³James H. MC Millan dan Sally Schumacher, *Research In Education: A Conceptual Introduction* (San Francisco: Longman, 2001), 29.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 121.

didik. Penelitian kualitatif adalah bidang penyelidikan dengan sendirinya. Peneliti kualitatif mempelajari berbagai hal dalam lingkungan alami mereka mencoba memahami, menafsirkan, fenomena dalam goncangan makna yang dibawa orang kepada mereka. Menurut Norman K. Denzin and Yvonna S. Lincoln, bahwa

*“ Qualitative research involves the studied use and collection of a variety of a empirical materials case study, personal experience, instropection, life story, interview, artifacts, cultural texts and productions, observational, and historical, interactional, and visual texts the describe routine and problematic moment and meaning in individual’s lives.”*⁵

Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan yang dipelajari dari studi kasus empirik material, pengalaman pribadi instropeksi, kisah hidup, wawancara, artefak, teks budaya dan produksi, teks observasional, historis, interaksional, dan visual yang menggambarkan saat-saat rutin dan bermasalah dan makna dalam kehidupan individu.

Untuk mengetahui implementasi penilaian autentik pada kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik (studi kasus pada mata pelajaran PAI di MI Kecamatan Dukuhseti Pati) sesuai dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir masalah, tujuan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah di mana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁶ Artinya, peneliti hanya mengambil sampel guru tertentu, yaitu guru yang mengajar mapel PAI yang akan mengimplementasikan penilaian autentik dengan teknik pengumpulan menggunakan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif.

Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Menurut Saifuddin Azwar, penelitian

⁵Norman K. Denzin and Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research* (New Delhi: India, 2000), 2-3.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 218.

dengan pendekatan kualitatif menekankan pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati.⁷ Dengan kata lain, pendekatan kualitatif memusatkan pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan pada perwujudan satuan-satuan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif karena menggambarkan fenomena yang ada dengan mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, persamaan, dan perbedaan dengan fenomena yang lainnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian kualitatif, karena ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di tiga MI Kecamatan Dukuhseti Pati yang berjumlah 20 MI, karena pemilihan dan penentuan lokasi tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar ketertarikan dan sesuai dengan topik dalam penelitian ini. Lokasi menunjukkan data-data yang menarik untuk diteliti, jika dianalisis dengan perkembangan lembaga sampai sekarang yaitu:

1. MI Miftahul Falah Puncel Dukuhseti Pati merupakan lembaga yang terletak paling ujung Kecamatan Dukuhseti Pati karena berbatasan dengan Kabupaten Jepara yang menunjukkan peran guru PAI dalam mengimplementasi penilaian autentik kurikulum 2013 mapel PAI;
2. MI Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati merupakan lembaga yang berada di tepi jalan raya Tayu-Puncel dan peran guru PAI mempunyai pembiasaan yang menarik dalam mengimplementasikan penilaian autentik kurikulum 2013;
3. MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati merupakan lembaga yang terletak di pesisir pantai yang mendapat animo besar dari masyarakat, sehingga peran guru PAI mampu bersaing dengan SD setempat dalam mengimplementasikan penilaian autentik kurikulum 2013 mapel PAI.

Dalam penentuan lokasi penelitian ini, peneliti melakukan terjun lapangan ke semua lokasi penelitian dan berusaha untuk

⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

melakukan pengambilan data lapangan sebanyak-banyaknya selanjutnya peneliti anggap cukup mewakili dari keseluruhan lokasi penelitian.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti adalah guru PAI di MI se-Kecamatan Dukuhseti Pati.

2. Obyek pada penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas VI di MI se-Kecamatan Dukuhseti Pati.

D. Sumber Data

Data adalah segala informasi mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁸ Data merupakan sesuatu yang diperoleh melalui metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis selanjutnya akan menghasilkan sesuatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu. Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁹ Sedangkan subyek penelitian adalah individu, benda, atau organisasi yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subyek penelitian adalah orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Pertimbangan utama dalam menentukan subyek penelitian ini adalah kesesuaian antara sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian. Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini tentang implementasi penilaian autentik pada kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan kerja sama (studi kasus pada mata pelajaran PAI di MI Kecamatan Dukuhseti Pati). Adapun sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri secara mentah dari responden dan masih memerlukan analisa lebih

⁸Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 61.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 172.

lanjut. Data yang didapat dari responden benar-benar menjawab pertanyaan dengan jujur, tidak menutup-nutupi atau mengganti dengan jalan pikirannya, diceritakan sesuai dengan ia dapat atau ia lihat sendiri sesuai kenyataan merupakan data murni.¹⁰ Data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpulan data.¹¹ Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, seperti kepala sekolah dan guru PAI.

a. Kepala Madrasah

Memiliki latar belakang pendidikan, memiliki wewenang, melakukan pengawasan, memberikan masukan dan saran pada guru semua untuk meningkatkan kinerja khususnya guru PAI.

b. Guru PAI

Memiliki latar belakang keilmuan yang sesuai dengan bidangnya, memberikan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan bidangnya, bersedia memberikan informasi dalam pembelajaran, sehingga guru akan senang dalam melaksanakan pembelajaran dan diterima materinya oleh peserta didik yang telah disampaikannya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari bahan kepustakaan dan biasanya untuk melengkapi data primer.¹² Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau historis yang telah tersusun dalam dokumentasi yang digunakan untuk melengkapi data primer, sehingga dapat memberikan gambaran lebih jelas berkaitan dengan lokasi dan kasus yang diteliti, seperti gambaran umum di MI se-Kecamatan Dukuhseti Pati yang meliputi: visi, misi, jumlah guru, dan peserta didik, sarana dan prasarana serta jurnal guru. Sumber utama dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

¹⁰Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 87.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 309.

¹²Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, 88.

mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (*in depth interview*) terhadap informan bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai pemahaman terhadap suatu ide tentang implementasi penilaian autentik pada kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik (studi kasus pada mata pelajaran PAI di MI Kecamatan Dukuhseti Pati). Adapun pengumpulan data dan teknik pengambilan sampel yang berhubungan dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.¹³ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang peneliti anggap penting untuk mencapai tujuan tertentu yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik, yang mana nantinya peneliti menanyakan tidak jauh dari judul penelitian ini yaitu implementasi penilaian autentik pada kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik (studi kasus pada mata pelajaran PAI di MI Kecamatan Dukuhseti Pati).

2. Observasi (*Observation*)

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹⁴ Data yang akan digali menggunakan teknik ini adalah data tentang gambaran lokasi penelitian, peristiwa, benda, dan rekaman serta gambar.¹⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan *observasi partisipan* yaitu teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung terhadap obyek peneliti, di mana peneliti ikut langsung dalam kegiatan

¹³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 193.

¹⁴S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 158.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kualitatif, R&D*, 203.

pembelajaran di dalamnya, sehingga dengan ini diharapkan akan dapat diketahui secara lebih jauh dan lebih jelas bagaimana implementasi strategi dalam membelajarkan peserta didik khususnya dalam pembelajaran PAI di dalam kelas terkait dengan implementasi penilaian autentik kurikulum 2013.

3. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi yaitu segala bahan yang terekam, baik tertulis, gambar maupun film yang terkait dengan partisipan penelitian. Dokumen yang digunakan adalah hasil lapangan kegiatan praktek dan aplikasi. Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.¹⁶ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendukung data-data yang dihasilkan dari metode wawancara dan observasi tentang profil obyek penelitian yang kaitannya dengan implementasi penilaian autentik pada kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik (studi kasus pada mata pelajaran PAI di MI Kecamatan Dukuhseti Pati).

4. Teknik Pengambilan dan Penentuan Sampling

Teknik penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Artinya, peneliti hanya mengambil sampel guru tertentu, yaitu guru yang mengajar mapel PAI, seperti Qur'an hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, dan SKI yang akan mengimplementasikan penilaian autentik pada kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti mengacu pada:¹⁷

1. Uji Kredibilitas Data

Dalam uji kredibilitas data dilakukan melalui:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan, peneliti akan memungkinkan peningkatan. Di lain pihak, perpanjangan pengamatan juga

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 329.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 368-378.

derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian mengenai implementasi penilaian autentik pada kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik (studi kasus mata pelajaran PAI di MI Kecamatan Dukuhseti Pati).

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Setelah melakukan perpanjangan pengamatan, maka peneliti akan secara tekun melakukan pengambilan data di lapangan dan peneliti membuat catatan kronologi tentang implementasi penilaian autentik pada kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik (studi kasus pada mata pelajaran PAI di MI Kecamatan Dukuhseti Pati).

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu dari kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik mengenai implementasi penilaian autentik pada kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik (studi kasus pada mata pelajaran PAI di MI Kecamatan Dukuhseti Pati).

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 372.

d. *Member check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹⁹ Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, yaitu kepala sekolah dan guru PAI mengenai implementasi penilaian autentik pada kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik (studi kasus pada mata pelajaran di MI Kecamatan Dukuhseti Pati).

2. Uji *Transferability*

Dalam uji *transferability* menunjukkan adanya derajat ketepatan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan diterapkan. Untuk itu, hasil laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Artinya peneliti melihat dari data yang telah didapatkan kemudian telah didiskusikan dengan berbagai pihak, maka data yang didapatkan oleh peneliti apakah sudah memenuhi kriteria laporan penelitian atau belum, karena jika belum memenuhi data, maka data yang belum bisa dilakukan analisis data dengan baik.

3. Uji *Dependability*

Uji *Dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau focus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian. Artinya setelah diketahui hasil dari analisis data yang dilakukan peneliti, maka perlu adanya penelitian ulang atau audit kembali dari data yang telah diperoleh dengan teori yang ada untuk nantinya menjadi hasil penelitian yang baik, sehingga menemukan sebuah kesimpulan sesuai dengan judul penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama saat melakukan uji *dependability*. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 374.

standar *confirmability*.²⁰ Artinya, apabila penelitian yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai, maka penelitian tersebut dapat diketahui hasil sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Menurut Bogdan dan Biglen dan Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²¹ Data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:²²

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, dalam hal ini adalah implementasi penilaian autentik pada kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik (studi kasus pada mata pelajaran PAI di MI Kecamatan Dukuhseti Pati).

2. Analisis selama di lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 374.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 248.

²² Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 90-99.

Adapun analisa data yang lain, meliputi antara lain:²³

- a. *Data reduction* (reduksi data)
 Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai implementasi penialain autentik pada kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik (studi kasus pada mata pelajaran PAI di MI Kecamatan Dukuhseti Pati), misalnya peneliti melakukan wawancara pada informan dengan melihat kompetensi mengajar guru PAI.
- b. *Data display* (penyajian data)
 Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa koding data, agar data menjadi jelas dalam penyusunannya dan mudah dipahami. Artinya, peneliti melihat implementasi penilaian autentik pada kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik (studi kasus pada mata pelajaran PAI di MI Kecamatan Dukuhseti Pati), seperti kinerja guru PAI, dan sebagainya.
- c. Pelaporan data
 Setelah dilakukan penyajian data kemudian peneliti melakukan penyajian fakta tentang suatu keadaan atau kegiatan, pada dasarnya fakta yang disajiakn itu berkenaan dengan kenyataan mengenai implementasi penilaian autentik pada kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik (studi kasus pada mata pelajaran PAI di MI Kecamatan Dukuhseti Pati), seperti kinerja guru PAI dan sebagainya.

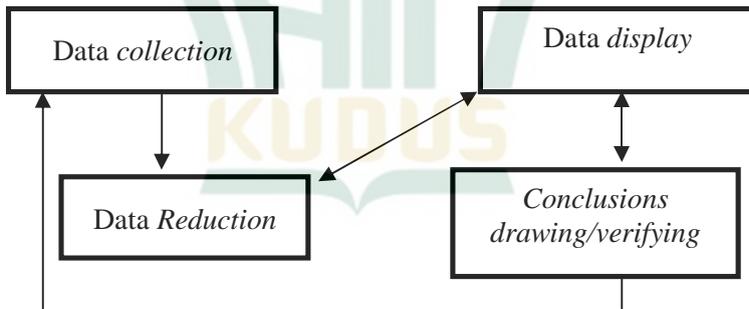
²³ Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, 92-99.

d. *Verification* (kesimpulan)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini, penarikan kesimpulan sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data yang peneliti lakukan kemudian peneliti menyimpulkan dari hasil temuan data tentang implementasi penilaian autentik pada kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik (studi kasus pada mata pelajaran PAI di MI Kecamatan Dukuhseti Pati).

Penelitian ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan, analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Dengan teknik sebagai berikut:²⁴

Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian



Sumber: Sugiyono, 2009: 338.

Keterangan gambar

- : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : Berarti dilakukan beriringan

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 338.

Berdasarkan gambar tersebut teknis analisis data meliputi: mereduksi data, menarik kesimpulan, dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul, maka data direduksi, artinya proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai implementasi penilaian autentik pada kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik (studi kasus pada mata pelajaran PAI di MI Kecamatan Dukuhseti Pati). Dalam hal ini, peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara yang peneliti lakukan, sehingga data sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data.

Penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya, yaitu implementasi penilaian autentik pada kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik (studi kasus pada mata pelajaran PAI di MI Kecamatan Dukuhseti Pati). Dalam hal ini, peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga hal ini akan dapat dengan mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh, dirangkum, dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian ditarik simpulan dan verifikasi dari data tersebut, artinya simpulan dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal. Jika terdapat bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.